

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Gading Kecamatan Playen dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan penduduk terhadap pembangunan Puskesmas, dan faktor - faktor yang berpengaruh terhadap pengobatan modern.

Metode penelitian ini dalam pemilihan daerah menggunakan "purposive sampling" yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan sifat - sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga. Cara pemilihan responden dengan metode "systematic random sampling".

Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer, data sekunder dan observasi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara. Data sekunder dikumpulkan dari kantor kelurahan dan kantor kecamatan yang bersangkutan dengan topik. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan mengenai hal - hal yang bersangkutan dengan tujuan penelitian.

Adapun penemuan - penemuan dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah menggunakan fasilitas pengobatan modern terutama Puskesmas, sekalipun masih ada sebagian kecil yang menggunakan pengobatan secara tradisional yaitu bagian dari masyarakat berpenghasilan rendah.

Di daerah Kalurahan Gading dari sampel yang diteliti, dalam jangka waktu satu bulan terdapat 158 orang yang menderita sakit, di mana dalam melakukan pengobatan berlainan karena adanya faktor - faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor pendidikan, penghasilan, umur, dan jarak. Sedangkan pengobatan yang dilakukan antara lain : pengobatan modern, pengobatan tradisional dan bahkan ada yang tidak berobat.

Dari hasil analisa, pengaruh faktor-faktor tersebut di atas terbukti dengan adanya perbedaan prosentase dari masing-masing fasilitas pengobatan yang digunakan. Akan tetapi perbedaan prosentase sangat kecil, kecuali faktor penghasilan. Hal ini dapat diketahui bahwa pengaruh dari faktor pendidikan, umur dan jarak tidak terlalu menonjol. Sedang faktor penghasilan yang berkaitan dengan kemampuan pembiayaan perbedaan prosentasenya nampak jelas, sebab pada umumnya penduduk kurang mampu untuk berobat pada fasilitas pengobatan modern dengan alasan biayanya mahal.